

Karbala di Pelukan Bulan

<"xml encoding="UTF-8?>

Setelah ratusan tahun kepergianmu

Susah sungguh deritamu

Sebilah pedang di tangan kananmu

Tali kekang kuda di tangan kirimu

Hilang bentuk dipelukan-Nya

...Kembali

Muharram memelukmu wahai kembara

Bercerita kisah bertinta darah

...Ibu menangis, langit menangis, pohon menangis

Pedang melawan takdir berkata

...Wahai permata Fatimah

Aku ingin melihat rupamu di tanah itu

Aku ingin melihatmu pada tanah berwarna merah

, Tersenyum indah

Cerita syurga kepada insan

...Wahai permata Fatimah

Bulan diam tak merubah fakta

...Semua ingin memeluknya

Kisah Karbala di taman syurga